

Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

Peringati HPSN 2024, Kadin Tunjukkan Komitmen Perbaikan Lingkungan lewat Program Impact Fund Philanthropy

Bekasi, 9 Maret 2024- Kamar dagang dan industri (Kadin) Indonesia hari ini mengunjungi Ecoranger Muara Gembong, Bekasi, sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2024. Ecoranger Muara Gembong merupakan proyek lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat yang bergerak pada isu pengelolaan sampah berkelanjutan, sanitasi, dan pencegahan abrasi, yang diinisiasi dan dijalankan oleh *Greeneration Foundation* yang menjadi bagian dari Kadin Indonesia melalui program *Impact Fund Philanthropy*.

Kadin Indonesia melalui Sustainability Task Force memiliki program Impact Fund yang bertujuan mengajak lebih banyak pemangku kepentingan untuk terlibat dalam program-program yang berdampak langsung kepada masyarakat. Program Impact Fund ini terbagi menjadi dua fokus utama, yaitu *Impact Fund Philanthropy* yang bekerja sama dengan *Greeneration Foundation*, dan *Impact Fund Investment* yang bekerja sama dengan Mandiri Capital Indonesia.

Program *Impact Fund Philanthropy* Kadin Indonesia sejak 2021 telah mendukung pengembangan *platform Green Fund Digital Philanthropy (GFDP)* oleh *Greeneration Foundation*, dengan misi mengumpulkan donasi dari 10 juta masyarakat Indonesia. Donasi yang terkumpul kemudian dimanfaatkan untuk menyelesaikan isu-isu lingkungan, terutama di bidang pengelolaan sampah, ekonomi sirkular, dan perubahan iklim.

WKU Koordinator Bidang Kemaritiman, Investasi, dan Luar Negeri Kadin Indonesia, Shinta Widjaja Kamdani mengatakan, sebagai mitra strategis pemerintah, Kadin Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya-upaya pelestarian lingkungan dan mengatasi perubahan iklim. Program *Impact Fund Philanthropy* merupakan salah satu wujud komitmen Kadin saat KTT Perubahan Iklim COP 28 lalu, terkait dukungan pembiayaan senilai 83,76 miliar dolar AS atau sekitar Rp1,3 kuadriliun.

"Pembiayaan ini akan diberikan pada organisasi lingkungan yang turut andil dalam mengupayakan pelestarian lingkungan. Selama tiga tahun terakhir, GFDP telah berkembang dan mengumpulkan donasi bulanan dari lebih 2.680 individu dengan nilai sekitar Rp 270 juta yang sudah disalurkan langsung ke Impact Partner kami, salah satunya di Sektor 9 Sungai Citarum di Kabupaten Bandung Barat," katanya.

Untuk tahun ini, agenda GFDP diperluas melalui kerja sama dengan Ecoranger, program pemberdayaan masyarakat yang diinisiasi *Greeneration Foundation* di beberapa titik di Indonesia, yang akan dimulai dari Ecoranger Muara Gembong.

"Program Ecoranger Muara Gembong berfokus untuk membantu warga sekitar mengatasi masalah sampah yang kerap kali menyebabkan banjir dan merusak kualitas air. Masalah tersebut berimbas pada kerusakan lingkungan dan kesejahteraan warga sekitar. Beberapa

Siaran Pers

untuk diterbitkan segera

inisiatif yang sudah berjalan dan akan dikembangkan lagi yaitu program *Mangrove Forest Clean Up* rutin, Penyediaan Filter Air Bersih, fasilitas pengolahan sampah plastik menjadi *roster* dan juga penanaman *mangrove*," tambahnya.

Shinta melanjutkan, donasi yang terkumpul melalui GFDP saat ini akan disalurkan untuk mendukung kegiatan operasional Ecoranger yang berkolaborasi bersama Saung Mekar Bersih demi menyelesaikan dampak kerusakan lingkungan yang terjadi di wilayahnya. "Kadin berharap semakin banyak pihak-pihak lain yang dapat mendukung inisiatif program GFDP agar dapat berkembang lebih luas, sehingga memberikan dampak yang jauh lebih besar," tandasnya.

Ketua Impact Fund Philanthropy, M. Bijaksana Junerosano berharap, program GFDP bisa membawa perubahan signifikan bagi masyarakat di Muara Gembong. "Hingga saat ini, warga setempat sudah menjadi bagian dari proses yang berkelanjutan melalui Saung Mekar Bersih. Kedepannya, melalui pendanaan GFDP ini, kami harap akan lebih banyak lagi proyek berkelanjutan yang dilakukan di Muara Gembong," kata dia.

Tentang Kadin Indonesia

Berdiri pada tahun 1968 dan ditetapkan berdasarkan hukum pada 1987, Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia merupakan organisasi payung bagi seluruh kamar dagang dan serikat bisnis Indonesia, termasuk kamar dagang yang berasal dari luar negeri di Indonesia. Kadin Indonesia bertindak selaku suara sektor swasta dan menjalin hubungan erat dengan pejabat pemerintahan. Misi Kadin Indonesia adalah untuk mendukung perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara vital, berkelanjutan, dan adil. Jaringan Kadin Indonesia yang mencakup 34 Kadin Provinsi dan 544 cabang distrik mewakili suara seluruh serikat bisnis meliputi semua sektor relevan dari ekonomi Indonesia. Bermitra dengan lembaga pemerintahan kunci, Kadin Indonesia merupakan mitra aktif dalam reformasi bisnis dan ekonomi. Kadin Indonesia adalah titik kontak pertama bagi perusahaan asing dan membuka pintu menuju sektor swasta di Indonesia yang dinamis.

Untuk informasi lanjutan:

Steven Polhaupesy

Humas Sekretariat Kadin Indonesia
steven.yohanes@kadin.id